

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengujian analisis jalur (*path analysis*) yang dilaksanakan mengenai pengaruh citra yang menyangkut aspek *familiarity* dan karakteristik museum terhadap perilaku pasca kunjungan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian citra Museum Nasional terdiri dari dimensi *familiarity* dan karakteristik museum yaitu :
  - a) Gambaran citra melalui dimensi *familiarity* Museum Nasional menurut responden secara umum dapat dikatakan sangat tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa pengunjung senang melakukan kunjungan ke Museum Nasional karena unsur *favorable* dalam *familiarity* berupa kesan mengunjungi Museum Nasional mendapat perolehan penilaian paling tinggi. Hal ini berarti Museum Nasional telah berusaha untuk membuat pengunjung merasa senang datang ke Museum Nasional dengan maksimal.
  - b) Gambaran citra melalui dimensi karakteristik museum menurut pengunjung Museum Nasional secara umum dapat dikatakan tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa unsur rekreatif memberikan kenyamanan yang tinggi kepada responden untuk merasakan bahwa Museum Nasional sebagai tempat mendapatkan informasi budaya dan pariwisata. Informasi budaya dan pariwisata mempunyai kontribusi yang tinggi dalam menciptakan unsur rekreatif di Museum

Nasional karena melalui informasi, pengunjung mendapatkan edukasi mengenai budaya dan pariwisata. Hal ini berarti Museum Nasional telah memberikan persepsi di benak pengunjung mengenai karakteristik citra sebagai pusat informasi budaya dan pariwisata.

2. Secara keseluruhan dari hasil penelitian jelas terlihat bahwa perilaku pasca kunjungan termasuk pada kategori tinggi, hal ini dapat terlihat dari penilaian responden mengenai kepuasan pasca kunjungan, tindakan pasca kunjungan, dan penggunaan objek pasca kunjungan. Penggunaan objek pasca kunjungan memberikan kontribusi paling tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pengunjung lebih mengutamakan wawasan yang diperoleh setelah berkunjung ke Museum Nasional terutama wawasan bidang sejarah yang dirasakan tinggi oleh pengunjung.

3. Seluruh unsur citra baik *familiarity* dan karakteristik museum secara bersamaan berpengaruh terhadap perilaku pasca kunjungan di Museum Nasional, dalam hal ini *familiarity* mempunyai pengaruh paling kuat terhadap perilaku pasca kunjungan di Museum Nasional. Berikut penjelasan lebih lengkapnya :

a) Variabel *familiarity* berpengaruh terhadap perilaku pasca kunjungan di Museum Nasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa *familiarity* melalui kesan mengunjungi Museum Nasional dapat mempertahankan serta meningkatkan perilaku pasca kunjungan di Museum Nasional. *Familiarity* secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku pasca kunjungan di Museum Nasional. Citra Museum Nasional sebagai pusat informasi budaya dan

pariwisata dimulai dari menjadikan Museum Nasional sebagai tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi.

- b) Variabel karakteristik museum berpengaruh terhadap perilaku pasca kunjungan di Museum Nasional. Karakteristik museum secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku pasca kunjungan di Museum Nasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa karakteristik museum yang terbentuk di benak pengunjung melalui karakter Museum Nasional yang rekreatif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut yang bertujuan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi Museum Nasional dalam mempertahankan serta meningkatkan perilaku pasca kunjungan, antara lain :

1. Berdasarkan penilaian responden mengenai citra Museum Nasional sebagai pusat informasi budaya dan pariwisata melalui dimensi *familiarity* dan karakteristik museum, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti berikut ini :

- a) Berdasarkan tanggapan responden mengenai *familiarity* Museum Nasional, terlihat bahwa dalam *familiarity* terdapat unsur yang masih harus ditingkatkan. Walaupun Museum Nasional merupakan museum yang *top of mind* atau dikenal diantara museum lain di Jakarta, namun pada hasil pengolahan data unsur berupa *awareness* masih harus diperbaiki, dimana pihak pengelola Museum Nasional harus dapat lebih mempopulerkan keberadaan Museum Nasional pada

masyarakat luas sehingga pengunjung lebih sadar atau peka terhadap keberadaan Museum Nasional bahkan tingkat pengenalan terhadap Museum Nasional harus lebih diperhatikan oleh pihak Museum Nasional agar lebih dikenal oleh pengunjung.

b) Berdasarkan tanggapan responden mengenai pelaksanaan karakteristik museum terlihat bahwa hampir seluruh unsur dapat menciptakan dan memperkuat karakteristik Museum Nasional sebagai pusat informasi budaya dan pariwisata. Akan tetapi, perbaikan dalam hal Museum Nasional sebagai daya tarik wisata yang edukatif perlu dilakukan terutama dalam kaitannya dengan penyampaian informasi melalui SDM yang ada di Museum Nasional harus dapat lebih diefektifkan sehingga pengunjung merasakan sumber penyampai informasi yaitu pemandu wisata ataupun karyawan Museum Nasional bermanfaat selama kunjungan ke Museum Nasional dan dapat lebih memperjelas informasi mengenai Museum Nasional serta benda koleksi yang terdapat di dalamnya.

2. Perilaku pasca kunjungan yang harus diperbaiki yaitu kategori tindakan pasca kunjungan. Museum Nasional harus mampu mempromosikan program terbaru agar wisatawan edukasi mengetahui program yang menarik yang dapat membuat mereka berkunjung ke Museum Nasional. Cara yang dapat dilakukan misalnya dengan memberikan informasi melalui sekolah atau universitas serta melalui kerjasama dengan agen perjalanan wisata.
3. Masih terdapat faktor lain di luar *familiarity* dan karakteristik museum yang mempengaruhi perilaku pasca kunjungan di Museum Nasional sebesar

12.39%, oleh karena itu pihak Museum Nasional dapat mencoba menggunakan strategi lain yang dapat mempertahankan serta meningkatkan perilaku pasca kunjungan di Museum Nasional.

4. Hasil penelitian ini disadari belum mampu menjawab dengan tuntas semua permasalahan, karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Penulis merekomendasikan dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai indikator yang lebih diimplementasikan sesuai dengan yang terdapat di Museum Nasional.
5. Berdasarkan karakteristik responden pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa segmen Museum Nasional lebih kepada pelajar. Oleh karena itu, hal tersebut menjadikan pihak Museum Nasional harus menciptakan inovasi-inovasi baru serta program-program edukasi yang lebih banyak dan lebih menarik sesuai dengan segmen Museum Nasional tersebut.